

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

PT. Rumpun Sari Kemuning salah satu perusahaan yang ada di dataran tinggi, adanya kemungkinan perusahaan untuk memproduksi teh yang diolah menjadi produk setengah jadi. Maka perusahaan harus memperhatikan pada permintaan konsumen sehingga harus memiliki strategi rantai pasok. *Supply Chain Management* adalah sekelompok perusahaan yang saling berhubungan dan berpartisipasi yang menambah nilai pada aliran berbagai sumber daya, dari sumber hingga produk atau layanan akhir yang dibutuhkan oleh pengguna akhir yang ditujuh.

Dalam kegiatan bisnisnya, perusahaan tentu akan membutuhkan pasokan barang atau jasa dalam kegiatan usahanya untuk mencapai konsumen akhir. Kegiatan ini akan melibatkan banyak pihak, mulai dari produksi bahan baku hingga produk jadi, kemudian pendistribusian kepada pihak kedua atau ketiga yang akan dijual ke konsumen. Proses distribusi ini harus berjalan dengan lancar supaya mendapatkan keunggulan kompetitif dan konsumen akan puas dengan produknya.

Manajemen rantai pasokan semacam ini mengharuskan perusahaan mengalirkan barang dengan lancar ke konsumen akhir. Perusahaan implementasi *supply chain management* memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mengatasi faktor-faktor yang tidak pasti seperti permintaan produk, keterlambatan pasokan bahan baku, dan terhentinya proses produksi. Oleh karena itu, tujuan dari manajemen rantai pasokan adalah untuk memungkinkan perusahaan bisa beroperasi secara efektif dan efisien. Manajemen rantai pasokan (SCM) saat ini sudah sebagai inovasi baru dalam penemuan yang signifikan, yang lebih serius dalam keunggulan kompetitif (Behrouzi & Wong, 2011).

*Supply chain operations reference* (SCOR) merupakan model referensi industri yang diterima secara luas untuk operasi SC didirikan untuk membantu perusahaan memetakan, mengembangkan dan standar operasi supply chain dan evaluasi serta memantau tingkat kinerja dalam supply chain (Rotaru et al., 2014). *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) digunakan membantu perusahaan pada menaikkan efektivitas rantai pasokan dan menyediakan pendekatan yang berbasis proses dalam aktivitas *Supply Chain Management* (Stewart, 1997).

Model SCOR memberikan informasi berorientasi pada proses umum komunikasi antara mitra rantai pasokan di bidang keputusan seperti: perencanaan (*plan*), Pengadaan (*source*), pembuatan (*make*), pengiriman (*delivery*), pengembalian (*return*) dalam lima proses akan dijadikan indikator untuk melakukan penelitian dalam kinerja rantai pasokan. Matrik pada SCOR yang terdiri dari *reliability, responsiveness, agilty, costs* dan *asset* yang dapat menghubungkan dalam melakukan bisnis, kinerja, standar kegiatan dan mempunyai kemampuan dalam terstruktur (APICS, 2017).

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah termasuk dalam penelitian untuk mengetahui kinerja rantai pasok di PT. Rumpun Sari Kemuning I akan diukur dan dievaluasi menggunakan metode *supply chain operation reference* (SCOR) termasuk perencanaan, pengadaan, produksi, pengiriman dan pengembalian.

## 1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan dalam penelitian agar tidak meluas, maka menggunakan data bulan Februari sampai Mei 2022 kerana terjadinya transisi pada saat pandemi Covid-19 dan kuesioner disebar pada bulan Juni 2022.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah yang sudah disampaikan diatas, maka tujuan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui dan evaluasi *supply chain operation reference* (SCOR) yang sudah diterapkan pada penelitian dalam melakukan

kinerja pada supply chain di perusahaan lalu dilakukan validasi menggunakan *key performance indicator* (KPI).

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang terdapat diatas sehingga penulis mengharapkan pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat pada penelitian sebagai referensi bagi perusahaan menjadi lebih baik lagi kedepannya dalam *supply chain management* dan mengaplikasikan dalam model supply chain operation reference (SCOR).

2. Bagi Pembaca

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kinerja *supply chain* melihat faktor dan kendala dalam perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diambil bagi peneliti dalam menerapkan teori yang sudah di dapat selama kuliah khususnya pada teori *supply chain management*.